



## INVESTASI YANG BERESIKO DALAM PASAR MODAL

Mutia Evi Kristhy, Dimas Prayoga, Juan Rios Ekaharap, Gabriel Batistuta

Fakultas Hukum, Universitas Palangka Raya

E-mail : [mutiaevi@law.upr.ac.id](mailto:mutiaevi@law.upr.ac.id)

### Info Artikel

Masuk: 1 Juni 2022

Diterima: 12 Juli 2022

Terbit: 1 Agustus 2022

### Keywords:

risk, investment and capital market.

### Kata kunci:

Resiko, Investasi dan Pasar Modal.

### Abstract

*The capital market is a place where companies seek funds to finance their business activities. In addition, the capital market is also an effort to raise public funds directly by investing funds into healthy and well-managed companies. The main function of the capital market is as a means of capital formation and accumulation of funds for financing a company/issuer. The presence of capital market institutions in Indonesia adds a row of alternatives for people who have excess funds and are interested in investing to invest their funds. capital. Keywords ; Risk, Investment and Capital Market Abstract The capital market is a place where companies seek funds to finance their business activities. In addition, the capital market is also an effort to raise public funds directly by investing funds into healthy and well-managed companies. The main function of the capital market is as a means of capital formation and accumulation of funds for financing a company/issuer. The presence of capital market institutions in Indonesia adds a row of alternatives for people who have excess funds and are interested in investing to invest their funds.*

### Abstrak

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana

**Corresponding Author:**  
Mutia Evi Krishthy

masyarakat secara langsung dengan menanamkan dana kedalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/ emiten. Hadirnya lembaga pasar modal di indonesia menambah deretan alternatif bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan berinvestasi untuk menanamkan dananya Tulisan ini berusaha memaparkan bagaimana perkembangan investasi di pasar modal, disamping itu tulisan ini mencoba menguraikan beberapa resiko yang berpotensi terjadi dalam berinvestasi di pasar modal. Kata Kunci ; Resiko, Investasi dan Pasar Modal

Abstrak  
Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan menanamkan dana kedalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/ emiten. Hadirnya lembaga pasar modal di indonesia menambah deretan alternatif bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan berinvestasi untuk menanamkan dananya Tulisan ini berusaha memaparkan bagaimana perkembangan investasi di pasar modal, disamping itu tulisan ini mencoba menguraikan beberapa resiko yang berpotensi terjadi dalam berinvestasi di pasar modal.

*@Copyright 2022.*

## Latar Belakang

Pasar modal sangat bermanfaat bagi para investor dan dunia usaha pada umumnya. Pasar modal berperan sebagai sumber dana yang bersifat jangka panjang, alternatif investasi, wahana untuk melakukan restrukturisasi permodalan perusahaan, dan media untuk melakukan divestasi. Manfaat pasar modal bagi investor adalah memberikan kesempatan atau hak kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, dan merupakan alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan. Sedangkan manfaat pasar modal bagi dunia usaha adalah membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha serta memberikan akses

kontrol sosial bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, mendorong pemanfaatan manajemen profesional dalam pengelolaan perusahaan, wahana untuk melakukan investasi dalam jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (growth), dan merupakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan. Terdapat dua tujuan investor dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu deviden dan keuntungan modal (capitalgain). Keduanya harus lebih besar atau paling tidak sama dengan tingkat pendapatan yang diharapkan. Agar harga saham-saham yang tercatat di pasar modal menunjukkan nilai yang sebenarnya, dibutuhkan suatu kondisi pasar modal yang efisien. Akan tetapi risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, karena investor harus memproyeksikan berapa besarnya cashflow atau penerimaan yang akan diterima selama usia investasi. Estimasi penerimaan yang diharapkan tersebut belum tentu sama dengan kenyataannya karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Apabila faktor faktor tertentu tersebut bisa diramalkan sebelumnya disebut sebagai suatu risiko. Tetapi bila keadaan yang akan dihadapi tidak dapat diramalkan sebelumnya disebut ketidak pastian.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan para penulis dalam artikel ini adalah studi hukum normatif, kajian melalui studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan perundang-undangan (statute approach), yaitu menganalisis permasalahan yang akan dibahas melalui konsep-konsep hukum yang diambil dari berbagai sumber data dan informasi yang diperoleh dari beberapa jurnal, buku, berita maupun website terkait. Pendekatan perundang-undangan dilakukan untuk meneliti dan menganalisis undang-undang dan pengaturan yang berkaitan dengan cek kosong serta upaya hukum yang dapat dilakukan terkait dengan penerbitan cek kosong.

### **Hasil Analisa dan Pembahasan Pentingnya Keputusan**

Investasi Sebelum membahas tentang keputusan investasi, perlu dikemukakan pengertian konsep Investasi itu sendiri. Menurut Martono dan Harjito (2002) mengatakan bahwa investasi adalah merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Menurut Martono dan Harjito (2002) dilihat dari jangka waktunya, investasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Sedangkan dilihat dari jenis aktivitya, investasi dibedakan kedalam investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva non-riil (aktiva finansial). Investasi pada aktiva riil misalnya investasi dalam tanah, gedung, mesin dan peralatan. Adapun investasi investasi pada aktiva non-riil misalnya investasi kedalam surat suat berharga. Adapun keputusan investasi menurut Sutrisno (2003) mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Keputusan investasi ini sering juga disebut sebagai capital budgeting yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang.

Perencanaan keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut:

- A. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar, dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dana tersebut dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus
- B. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut. Dengan demikian akan mempengaruhi penyediaan dana untuk keperluan lain.
- C. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya over atau under investment, yang akhirnya akan merugikan perusahaan, misalnya penjualan terlalu besar sehingga membeli peralatan yang besar dengan investasi juga besar, ternyata permintaan kecil, akhirnya banyak kapasitas yang menganggur dan biaya tetap (penyusutan) sangat besar, demikian sebaliknya.
- D. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat memperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

### **Konsep Pasar Modal**

Setiap perusahaan membutuhkan pasar keuangan atau financial market untuk mendukung sumber dananya. Pasar keuangan terdiri dari pasar uang (money market) dan pasar modal (capital market). Pasar modal (capital market) adalah suatu pasar di mana-mana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990 tentang Peraturan, pasar modal, adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalam adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pengertian bursa efek atau stoc exchange adalah suatu sistim terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Konsep pasar modal yang efisien (efficient capital markets) merupakan tema yang dominan di kalangan akademisi sejak tahun 1960an. Menurut Blake (1990: 243) istilah pasar modal yang efisien memiliki beberapa konsep yang berbeda yaitu : (1) Efisiensi secara alokasi (allocatively efficient); (2) Efisiensi secara operasional (operationally efficient) dan (3) Efisiensi secara informasi (informationally efficient) yaitu suatu pasar dikatakan efisien secara informasi jika harga pasar saat ini segera dan sepenuhnya merefleksikan semua informasi yang

tersedia. Walaupun terdapat beberapa konsep pasar efisien, istilah pasar efisien pada umumnya hanya dikaitkan dengan salah satu dari tiga konsep tersebut, yaitu efisiensi secara informasi (informationally efficient).

Adapun tujuan pasar modal di Indonesia yaitu:

- a. Mempercepat tujuan perluasan pengikut sertaan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan,
- b. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemerataan pemilikan saham,
- c. Menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif.

### **Kondisi dan Mekanisme Pasar Modal Yang Efisien**

Pasar modal yang efisien merupakan suatu bentuk pasar yang terdiri dari banyak penjual dan pembeli yang saling berinteraksi di dalamnya dan memiliki karakter yang bersifat bebas (free market), di mana cukup mudah bagi para investor baru untuk masuk dan mengadakan transaksi dan sebaliknya, juga cukup mudah bagi lainnya untuk meninggalkan pasar setiap saat. Beberapa aspek tambahan lainnya yang merupakan syarat utama terbentuknya suatu pasar modal yang efisien adalah aspek-aspek :

- a. Ketersediaan dan penyebaran informasi Informasi tersedia bagi masyarakat secara bebas dan relatif tanpa biaya. Pentingnya ketersediaan dan penyebaran informasi ini disebabkan oleh investor membutuhkan informasi terkait secara cepat dan terus menerus untuk melakukan penilaian harga saham, sehingga informasi tersebut dapat dengan segera tercermin pada harga saham.
- b. Harga saham berfluktuasi bebas Harga saham tidak dapat dikendalikan oleh penjual dan pembeli di pasar modal. Investor individu tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan harga saham. Ada beberapa investor institusi yang cukup kuat mempengaruhi harga. Investor ini dikendalikan melalui peraturan pasar modal sehingga tidak dapat melakukan manipulasi harga
- c. Terdapat analisis investasi dalam jumlah besar di pasar modal Dikenal adanya dua tipe analisis investasi yang membantu terjadinya perubahan harga saham secara acak di pasar modal Pertama, para analisis fundamental berusaha mempelajari kondisi perekonomian secara umum. Kedua, para analisis teknikal yang berusaha mempelajari pergerakan harga saham di masa lalu dan mencari suatu pola-pola tertentu dari perubahan harga di masa lalu tersebut. Secara singkat dapat dikatakan bahwa semakin banyak analisis investasi dan maraknya persaingan antar mereka akan membuat pasar modal setiap saat menunjukkan harga saham yang mencerminkan semua informasi yang relevan.

### **Resiko Investasi di Pasar Modal**

Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks. Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (price volatility). Menurut Hartono dan

Harjito (2002) bahwa resiko-resiko yang mungkin dihadapi investor tersebut antara lain:

- Risiko daya beli (purchasing power risk) Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil
- Risiko bisnis (business risk) Risiko bisnis adalah suatu risiko menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga pada gilirannya mengurangi pula kemampuan perusahaan membayar bunga dan deviden.
- Risiko tingkat bunga Naiknya tingkat bunga biasanya akan menekan harga surat-surat berharga, sehingga biasanya harga surat berharga akan turun.
- Risiko pasar (market risk) Apabila pasar bergairah (bullish) pada umumnya harga saham akan mengalami kenaikan, tetapi bila pasar lesu (bearish) maka harga cenderung turun.
- Risiko likuiditas (liquidity risk) Risiko ini berkaitan dengan kemampuan suatu surat berharga untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- Risiko Negara risiko ini bukan tidak mungkin dapat mempengaruhi kerugian investor dikarenakan adanya perubahan ketentuan perundang-undangan
- Risiko Reinvestasi resiko jenis ini terjadi saat pendapatan dari suatu asset investasi mengharuskan investor untuk menginvestasikan kembali aset tersebut.

Risiko tidak bisa dihindari, dan pada umumnya risiko muncul dari tiga kemungkinan, (Brigham dan Houston, 2004):

- Besarnya investasi  
Suatu investasi yang besar lebih baik dibanding investasi kecil, terutama dari unsur kegagalannya. Apabila proyek dengan investasi besar gagal, maka kegagalannya bisa mengakibatkan perusahaan menjadi bangkrut, sedang investasi kecil mempunyai risiko yang kecil, artinya tidak terlalu banyak mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan.
- Penanaman kembali dari Cashflow  
Apakah perusahaan akan menerima proyek investasi dengan 24% selama 2 tahun atau yang mendatangkan keuntungan 20% selama 4 tahun?. Jawabannya adalah seberapa besar kemungkinan hasil dari penanaman kembali investasi dengan hasil 24%. Apabila risiko dari penanaman kembali proyek pertama tersebut besar, maka proyek dengan hasil 20% lebih diutamakan.
- Penyimpangan dari cashflow  
Seperti diuraikan di atas bahwa cashflow perusahaan didapat dari penerimaan keuntungan di masa yang akan datang. Cashflow tersebut untuk masing-masing proyek investasi tidak sama, ada yang variasinya besar dan ada yang variasinya kecil. Bila variasi penerimaan besar maka risikonya juga besar, demikian sebaiknya bila variasinya kecil, risiko yang di hadapi juga kecil.

### **Cara Meminimalisir Risiko Investasi**

Setelah mengetahui jenis-jenis dari risiko investasi, hal selanjutnya yang perlu Anda ketahui ketika hendak berinvestasi adalah cara meminimalisir risikonya. Berikut beberapa cara yang bisa Anda ikuti untuk meminimalisir risiko investasi adalah diantaranya:

- Dalam satu produk investasi, ada baiknya tidak menaruh semua dana Anda, tetapi Anda dapat memiliki portofolio yang beragam.
- Lalu, Anda harus bersikap tenang ketika menghadapi risiko investasi yang terjadi.
- Maka, sebisa mungkin hindari rasa panik, karena kepanikan akan membuat Anda salah ketika mengambil keputusan.

Intinya, saat Anda berinvestasi apapun itu produknya, risiko akan selalu ada. Maka dari itu, Anda harus bisa memahami manajemen risiko investasi dengan baik. Sehingga, investasi yang Anda lakukan akan 'lolos' dari risiko investasi serta mendapatkan imbal hasil maksimal.

### **Manfaat Pasar Modal Bagi Negara dan Masyarakat**

#### 1. Manfaat pasar modal bagi Negara.

ada beberapa manfaat pasar modal lainnya yang dirasakan oleh negara dalam hal ini pemerintahan untuk membantu perekonomiannya.:

- Salah satu sumber pendapatan negara

Manfaat pasar modal bagi negara yang pertama adalah sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Pendapatan negara yang didapat dari pasar modal ialah berupa pajak. Setiap pajak yang dikenakan dalam transaksi di pasar modal bisa masuk kas negara dan dicatat sebagai pemasukkan.

- Membantu menjalankan roda perekonomian

Manfaat pasar modal bagi pemerintahan yang berikutnya adalah membantu menjalankan roda pemerintahan. Apa maksudnya? Dengan bertumbuhnya investor yang membeli saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal maka perusahaan tersebut memiliki pendapatan untuk mengekspansi bisnisnya lebih luas lagi. Semakin tumbuh besar perusahaan-perusahaan di dalam berbanding lurus dengan kemajuan ekonomi negara. Selain itu, apabila perusahaan semakin besar bisnisnya dan semakin banyak jumlahnya maka tenaga kerja yang dibutuhkan juga semakin meningkat yang artinya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

- Menarik investor asing ke dalam negeri

Yang berikutnya, manfaat pasar modal bagi negara adalah bisa menarik investor asing untuk berinvestasi di dalam negeri. Jika pasar modal dikelola dengan baik, maka investor asing akan tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Apa keuntungannya? Dengan adanya investor asing, perusahaan bisa mengembangkan bisnis menjadi lebih luas lagi. Seperti yang disinggung

sebelumnya, perusahaan-perusahaan yang semakin tumbuh besar berjalan beriringan dengan kemajuan ekonomi suatu negara.

## 2. Manfaat pasar modal bagi investor dan masyarakat

Investor dalam hal ini adalah pemodal yang ingin menginvestasikan dananya dengan membeli instrumen-instrumen pasar modal. Siapa saja yang termasuk pemodal? Siapa pun, masyarakat biasa pun bisa untuk menjadi investor di pasar modal. Ada banyak manfaat pasar modal yang dirasakan oleh masyarakat, antara lain:

- Mendapat keuntungan

Manfaat pasar modal bagi investor yang pertama adalah mendapat keuntungan. Sudah seharusnya, tujuan dari berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan. Salah satu keuntungan yang didapat adalah dividen dari investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Apabila saham yang kita investasikan nilainya terus meningkat di pasar modal, akan menjadi keuntungan yang sangat besar.

- Menambah alternatif investasi

Manfaat pasar modal bagi masyarakat berikutnya adalah menambah alternatif berinvestasi. Jika yang dilakukan di bidang properti seperti tanah ataupun rumah pada umumnya membutuhkan modal yang besar, kini masyarakat juga bisa berinvestasi di pasar modal tanpa modal yang besar. Contohnya, di investasi reksa dana, calon investor bisa berinvestasi hanya dengan modal awal di bawah Rp 500 ribu. Begitu juga dengan investasi di sektor saham.

### **Keuntungan Investasi di Pasar Modal**

Pada dasarnya, saat melakukan investasi tentu terdapat keuntungan dan risiko yang dialami. Dalam pasar modal, ada beberapa keuntungan yang didapatkan saat kamu melakukan investasi, antara lain:

#### 1. Pencairan Mudah dan Praktis

Sederhana jika kamu butuh uang cepat, caranya mudah. Kamu tinggal menjual efek yang dimiliki. Dalam hal ini dapat dikatakan likuiditas pada pasar modal cukup mudah dan praktis. Transaksi bisa terjadi hanya dalam hitungan menit dan proses pengambilan uang (withdraw) pun dilakukan dalam jangka waktu 3 hari saja. Berbeda dengan investasi lain seperti tabungan rencana atau deposito yang mana orang harus menunggu dalam jangka waktu tertentu hingga dapat mencairkan uangnya.

#### 2. Tingkat Keuntungan Cukup Besar

Kepemilikan efek di pasar modal memberi tingkat keuntungan cukup besar. Misalnya, kepemilikan saham tidak hanya membuat kamu bisa mendapatkan capital gain. Kamu juga punya kesempatan untuk memperoleh dividen. Seluruh instrumen investasi di pasar modal pada umumnya memiliki sistem serupa. Menariknya, kamu bisa menginvestasikan lagi keuntungan serta bunga yang sudah kamu dapat dari capital gain. Sehingga, dengan perencanaan yang tepat kamu bisa dengan mudah mengembangkan modal.

### 3. Bisa Dimulai dengan Modal Kecil

Saat kamu akan melakukan pembelian efek, kamu bisa membelinya dengan dana yang terbatas. Kamu bisa memperoleh 100 lot saham dengan biaya kurang dari Rp100 ribu. Dengan demikian pula investasi pada reksadana yang membutuhkan modal kecil.

### 4. Nilai Investasi Bisa Terus Meningkatkan

Jika dibandingkan dengan menabung, investasi di pasar modal jauh lebih menguntungkan. Kamu punya kesempatan untuk meraih keuntungan berlipat seiring dengan berjalannya waktu atau biasa dikenal dengan efek compound.

### 5. Dapat Digunakan Sebagai Jaminan

Fungsi pasar modal yang terakhir, kamu dapat memanfaatkan kepemilikan efek, seperti saham, sebagai jaminan pengajuan utang. Mekanisme pengajuan utang dengan agunan saham seperti ini adalah praktik yang dianggap sah di mata aturan perundang-undangan Indonesia.

## Kesimpulan

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan investasi. Akan tetapi disatu sisi setiap investasi mengandung resiko, semakin tinggi resiko suatu investasi, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diminta oleh pemilik modal. Hubungan positif antara resiko dengan tingkat keuntungan menjadi pertimbangan dalam investasi.

## Daftar Pustaka

- Badan Pengawas Pasar Modal. Mengenal Pasar Modal. <http://www.idx.co.id>. Di Unduh 9 Mei 2010 Fabozzi, 1999. Manajemen Investasi. Salemba Empat. Jakarta
- Hendrawaty, Ernie. 2007. Pengujian Efisiensi Pasar Modal Atas Peristiwa Pengumuman Stock Split Periode 2005 – 2006 di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 3 No.2. Hal 206 - 223.
- <https://kominfo.go.id/content/detail/39161/implementasi-rcep-akan-memberi-dukungan-bagi-pasar-modal-di-tahun-2022/0/berita>
- <https://www.cermati.com/artikel/produk-pasar-modal-keuntungan-dan-risiko-yang-mesti-diketahui>
- Investasi di Era Modern, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Martono dan Harjito, Agus.. 2002. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. CV. Adipura. Yogyakarta. Republik Indonesia, 2000. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1548/KMK Tahun 1990 Tentang Peraturan Pasar Modal.
- Pratomo, P. Eko dan Nugraha, Ubaidillah, 2009, Reksa Dana Solusi Perencanaan
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Cet. 1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.